

DAMPAK PENYELENGGARAAN EVENT PIALA EROPA 2012 (UEFA EURO) TERHADAP EKONOMI DAN POLITIK UKRAINA

Oleh:

Yohana Kristin Marpaung*
(yohana.marpaung1@gmail.com)

Pembimbing : Saiman Pakpahan S.Ip, M.Si

Bibliografi : 27 Buku dan publikasi, 13 Jurnal dan skripsi, 19 Internet
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru pekanbaru 28294
Telp/Fax. 076163277

ABSTRACT

This study deals with the impact of UEFA EURO 2012 toward politic and economy of UEFA EURO 2012. The perspective applied in this study is liberalism with theory of national interest and globalization. The design of the study is analytical descriptive qualitative. The data is taken by using library research method.

Nowadays, football is made as a multi – impact commodity. It also happens in Ukraine. Globalization leads Ukraine as one of UEFA EURO host in 2012. Ukraine gets big development both directly and indirectly through that event. The income of the country increases through the investment comes as the preparation of UEFA EURO 2012 and the availability of job vacancy which develop the growth of economy in Ukraine.

Moreover, the economy of Ukraine grows and that mega event also impact the situation of politic in Ukraine. UEFA EURO has stabilized the politics within.

Keywords : Impact, UEFA EURO 2012, Ukraine, Economy, Politic.

* Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Riau

PENDAHULUAN

Hubungan Internasional merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang sangat kompleks¹, artinya bahwa hubungan internasional tidak hanya berbicara mengenai satu topik saja tetapi banyak seperti permasalahan ekonomi, politik, keamanan, sosial dan lain – lain. Bahkan saat ini sepakbola telah merefleksikan diri menjadi salah satu kajian dalam hubungan internasional. Dewasa ini, sepakbola tidak hanya menjadi salah satu bidang olahraga saja tetapi menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah negara. Sepakbola dapat mewakili kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. Dalam beberapa kasus, secara tidak langsung sepakbola telah dijadikan menjadi barometer ideal dalam hubungan internasional, ketegangan antar bangsa, serta ambisi nasional. Sebagai contoh negara-negara yang baru merdeka langsung mencari legitimasinya dengan mengajukan syarat menjadi anggota FIFA (Federation International Football Association), yang pada kenyataannya jumlahnya lebih banyak daripada anggota PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)². Piala Eropa (UEFA EURO) merupakan suatu ajang sepak bola empat tahunan sekali yang diadakan di benua Eropa. *Event* ini diadakan setahun sebelum diadakannya Piala Dunia. Piala Eropa diselenggarakan oleh UEFA. UEFA merupakan asosiasi sepak bola di kawasan Eropa.³ Piala Eropa telah menjelma menjadi event sepak bola terbesar kedua didunia setelah Piala Dunia.

¹ Goldstein Joshua S. dan Jon. C. Pevenhouse, *International Relation*, United State, Pearson, 2007, Hal. 3.

² Dede Isharuddin. *Drama Itu Bernama Sepakbola: Gambaran Silang Olahraga, Politik, dan Budaya*. 2008. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Hal. X.

³ Kseniya, B & Mariya, M.; "A Triple Bottom Line Evaluation of the Impacts of UEFA EURO 2012: The Development of Indicators"; University of Gothenburg – School of Business, Economics and Law; hlm. 8.

Kehadiran piala Eropa memang harus dilihat sebagai suatu hiburan dari sebuah kompetisi sepakbola profesional luar negeri dimana memang dari awalnya sudah dikemas sebagai komoditas *multiimpact*. Piala Eropa ini sendiri telah menjadi berkah dan kebanggaan tersendiri bagi Negara tuan rumah. Event ini dipastikan akan menarik perhatian dunia pecinta sepak bola dimana pun berada. Dan Ukraina sebagai salah satu Negara tuan rumah tentunya akan menjadi sorotan masyarakat internasional tidak hanya dalam skala local tetapi global.

Dampak positif bagi penyelenggara juga tidak akan berhenti sampai perhelatan Piala Eropa usai, bahkan dalam waktu lama *branding* Piala Eropa masih akan menjadi daya jual tinggi bagi negara terkait. Diperkirakan dampak Piala Eropa ini akan semakin jelas terlihat bagi Negara penyelenggara berselang 3 tahun dari waktu penyelenggaraan event tersebut tepatnya tahun 2017.⁴ Tidak hanya itu, event ini tentunya akan meningkatkan *prestige* Negara tuan rumah dan berdampak juga terhadap nasionalisme dan kebersamaan masyarakat dengan pemerintah dalam mensukseskan *event* tersebut. Maka tidak heran jika menjadi tuan rumah penyelenggaraan kompetisi sepakbola internasional menjadi incaran bahkan rebutan dari setiap negara di Eropa.

Ketidakstabilan politik yang sedang terjadi di Ukraina menciptakan pemikiran yang skeptis terhadap Ukraina. Senator Amerika Richard Lugar menyatakan bahwa penahanan Tymoshenko merupakan upaya balas dendam politik yang dilakukan oleh Yakunovych. Tidak hanya dari eksternal saja yang mendukung menuntut pembebasan Tymoshenko, rakyat Ukraina

⁴ Natalia, Sysenko; 2011; "Economics Potential of the UEFA EURO 2012"; Institute for Economic Research and Policy Consulting; Kiev.

juga meminta untuk melakukan tinjauan ulang terhadap kasus penahanan mantan Perdana Menteri tersebut. Jika tidak dilakukan maka rakyat Ukraina mengancam akan memboikot penyelenggaraan Piala Eropa yang akan berlangsung di Negara tersebut. Tidak hanya memboikot, rakyat Ukraina juga mengancam akan menempatkan bom di beberapa titik yang akan menyelenggarakan pertandingan. Melihat hal ini, banyak Negara Eropa yang berencana tidak akan hadir dalam pembukaan event tersebut. Bahkan Presiden Komisi Uni Eropa menyatakan ketidakhadirannya pada event tersebut dikarenakan adanya ancaman pemboikotan tersebut.

Dari fenomena yang terjadi Eropa tersebut, baik dari krisis ekonomi nya sampai kepada ketidakstabilan politik yang terjadi di Negara Negara Eropa khususnya Ukraina, penulis mengangkat fenomena ini menjadi judul penelitian penulis karena rasa ingin tahu penulis terhadap kepentingan ekonomi politik Ukraina menjadi tuan rumah Piala Eropa (UEFA EURO) 2012. Apalagi jika dilihat dari perekonomian Negara, Ukraina bukanlah Negara maju seperti Negara di Eropa lainnya. Ukraina masih merupakan Negara berkembang jika dibandingkan dengan Negara Negara yang pernah menjadi tuan rumah *event* tersebut.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan perspektif liberalism atau sering juga disebut sebagai perspektif pluralism. Perspektif liberal adalah paham yang membahas mengenai hubungan ekonomi dan politik. Kaum liberal mengemukakan bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan kekayaan nasional adalah justru dengan membiarkan pertukaran antar individu dalam ekonomi domestic dan internasional berjalan secara bebas dan

tidak usah dibatasi.⁵ Didalam tulisan ini, teori yang digunakan adalah:

1. Teori Kepentingan Nasional (National Interest)

Kepentingan nasional adalah tujuan Negara baik dalam bidang ekonomi, militer atau bahkan budaya dimana hal ini dilihat sebagai kebutuhan dan keinginan yang dirasakan oleh suatu Negara dalam hubungan dengan Negara Negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya. Konsep kepentingan nasional bersumber dari pemakaian sintesis nilai yang digeneralisasikan pada keseluruhan situasi dimana Negara mengambil tempat dalam politik dunia. Kepentingan nasional memberikan ukuran konsistensi yang diperlukan dalam kebijakan nasional.⁶

2. Globalisasi

Soerang *first deputy managing director* Dana Moneter Internasional, Anne Krueger, menyatakan pendapatnya bahwa globalisasi merupakan suatu fenomena dimana agen – agen ekonomi dibagian manapun di dunia jauh lebih terkena dampak peristiwa yang terjadi di tempat lain di dunia daripada sebelumnya.⁷ Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ekonomi saja tetapi politik dan budaya juga. Penyelenggaraan Piala Eropa ini telah menunjukkan bagaimana globalisasi telah masuk ke Eropa yang menyebabkan negara negara di Eropa membentuk satu komunitas persepakbolaan di kawasan Eropa yaitu, UEFA.

⁵ Mohtar Mas'ood. *Study Hubungan Internasional : Tingkat analisis dan Teorisasi*. Yogyakarta : Pusat Studi Antar Universitas. Studi Sosial UGM. Hal : 41.

⁶ Yuliandita, Aldina. 2014. *Motivasi Indonesia Menerapkan Regulasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Terhadap Mainan Impor Studi Kasus: Produk Mainan dari Cina*. Skripsi. Hubungan Internasional Universitas Riau. hlm. 24.

⁷ Martin Wolf, 2007. *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. Hal. 16.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2007 tepatnya pada 18 april, Komite Eksekutif UEFA telah memutuskan Polandia dan Ukraina menjadi tuan rumah penyelenggaraan Piala Eropa 2012 melalui pemungutan suara pada kongres UEFA di Cardiff. Hal yang paling mendasar yang dilihat dari tuan rumah sebuah event internasional adalah keuntungan yang diperoleh oleh tuan rumah baik dalam jangka pendek maupun panjang. Begitu jugalah yang dialami oleh Ukraina. Menjadi tuan rumah Piala Eropa telah menjadikan Ukraina menjadi negara yang memiliki *prestige* dikawasan Eropa. Tidak hanya itu, Piala Eropa telah memberikan keuntungan terhadap ekonomi serta politik Ukraina.

Economy Impacts of UEFA EURO 2012 in Ukraine

Secara total, Ukraina telah menghabiskan sekitar 9% dari APDB 2008 – 2012 untuk mempersiapkan Piala Eropa 2012. Dengan dana yang tidak sedikit tersebut, Ukraina telah berhasil melakukan pembangunan nasional dalam skala yang besar. Bandara yang tadinya belum bertaraf internasional dan masih kecil, kini telah disulap menjadi bandara skala internasional yang bergaya modern. Bahkan disetiap kota tuan rumah (*host cities*), pemerintah Ukraina membangun terminal – terminal baru termasuk landasan pacu baru yang semakin menambah kenyamanan para pengunjung yang akan datang ke Ukraina. Ukraina juga melakukan pembangunan terhadap jalan – jalan yang menghubungkan antara *host cities* yang satu dengan yang lainnya karena pada saat itu kondisi jalannya sangatlah buruk. Tidak hanya itu, pemerintah Ukraina pun melakukan perluasan lahan terhadap *host cities* dan semakin memperlengkapi kendaraan umum. Karena pemerintah Ukraina menyatakan bahwa kendaraan umum merupakan hal yang paling efektif

digunakan oleh para pengunjung agar mengurangi tingkat kemacetan kelak.

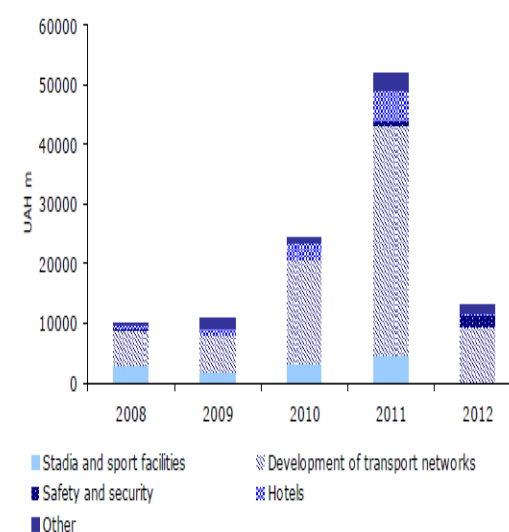
Melakukan pembangunan memang sudah merupakan kewajiban Ukraina dalam hal ini. Tetapi pihak swasta juga sangat banyak membantu pembangunan yang mendukung suksesnya acara tersebut. Adapun pihak swasta seperti pembangunan stadion Donetsk yang sepenuhnya dibiayai oleh club sepak bola local kota Donetsk. Stadion tersebut jugalah yang mereka jadikan sebagai markas sepak bola kota mereka yaitu Shaktar Donetsk.

Tabel 1. Sumber Dana Pembangunan Ukraina untuk UEFA EURO 2012, dalam UAH m

Source	2008	2009	2010	2011	2012	Total
Central Budget	3083.46	3110.914	10890.272	28970.2329	9817.559	55872.4379
Lokal Budget	505.01	573.85	604.068	2703.37	885.46	5271.758
Private Investor	6442.794	7221.2	12916.187	20130.515	2586.04	49296.736
Total	10031.264	10905.964	24410.527	51804.1179	13289.059	110440.9319

Sumber : *State Programme for Preparing and Conducting the UEFA EURO 2012 (June 6, 2011)*

Tabel 2. Struktur Investasi untuk UEFA EURO 2012.



Dari grafik diatas dapat jelas kita lihat bahwa dana yang dikeluarkan oleh Ukraina kebanyakan untuk membangun ataupun merenovasi fasilitas untuk keperluan umum dengan total volume sebanyak hampir UAH 78 Milyar. Dan adapun pembagian dana tersebut untuk perbaikan berbagai jenis infrastruktur adalah sebagai berikut⁸ :

- Sebanyak UAH 33 Milyar (43%) untuk pembangunan dan rehabilitasi jalan kecil serta jalan raya,
- Sebanyak UAH 19 Milyar (24%) untuk pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur kereta api,
- Sebanyak UAH 16 Milyar (21%) untuk pembangunan dan rehabilitasi bandara, serta
- Sebanyak UAH 9 Milyar untuk pemeliharaan dan perbaikan transportasi di kota – kota tuan rumah.

Tingginya investasi swasta yang masuk ke Ukraina tentunya mempengaruhi income negara Ukraina. Lewat investasi tersebut secara langsung Ukraina banyak mendapat keuntungan seperti pajak dan lain sebagainya. Selain itu, lewat banyaknya pembangunan yang ada, pengangguran di Ukraina pun menurun. Dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta selama persiapan event tersebut terutama ketika event tersebut dilaksanakan. Seperti pekerja – pekerja paruh waktu yang bekerja di kereta api yang berasal dari kalangan mahasiswa ataupun masyarakat yang memiliki keahlian bahasa inggris yang baik.⁹

⁸ Sysenkho, Natalia. 2011. “ *Econmic Potential of the EURO 2012* “. Kiev; Institute for Economic Researc and Policy Consulting. Hlm.8.

⁹ Government Portal “During UEFA Euro 2012 volunteers will work in trains” diakses dari <http://www.kmu.gov.ua/control/en/publish/article>

Tabel 3. Persentase Ketersediaan Lapangan Pekerjaan Selama Persiapan EURO (2008 – 2010).

Name of the Region	2000	2009	2010
Vinnitska	65.9	56.9	57.5
Donetska	57.6	57.3	58.3
Kharkivska	57.3	58.5	59.3
Lvivska	56.5	57.2	58
Dnipropetrovska	56.3	57.3	60.3
ARC	56.2	60	60.5
Zaporizka	54.8	58.6	59.5
Kyivska	54.8	57.7	58.6
Odeska	54.7	56.9	57.5
Luganska	51.1	56.7	57.1

Secara garis besar kita dapat melihat keuntungan yang diperoleh Ukraina selama menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012 dari tahun 2008 – 2012.

Tabel 4. Total Dana dan Pendapatan Ekonomi Ukraina dalam bentuk investasi dari tahun 2008 – 2012.

	2008	2009	2010	2011	2012
Total Costs	-3401	-3414	-4364	-6005	-654
• Sports facilities	-2601	-1375	-2103	-2688	-21
• Hotels	-724	-823	-1047	-2863	-159
• Safety and security	-64	-17	-4	-1	-193
• Other investments	-12	-1199	-411	-454	-280
Total Benefits	3060	3581	4250	5870	2782
• Construction of Sport facilities and hotels	2924	1933	3473	4881	159
• Safety and security	120	33	7	1	364
• Other investments	16	1615	553	611	377
• Tourism expenditure	0	0	76	66	1143
• UEFA EURO 2012 operational Budget	0	0	116	253	572
• Additional media & advertisement turnover	0	0	24	52	118
• Additional telecommunications turnover	0	0	0	6	49
Net Costs/Benefits (Cumulative)	-340	-174	-288	-423	1705
Return on Investments	10%				

Setelah berhasil menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012, Ukraina masih mendapatkan manfaat dari event tersebut. Apa yang dipertaruhkan oleh kedua negara

e?art_id=244505430&cat_id=244314975 pada 1 maret 2015 pukul 19.30 WIB.

untuk mengeluarkan dana yang besar itu ternyata tidak sia-sia. Yang pertama mempromosikan negara mereka kepada dunia. Disamping itu, acara ini telah memberikan perbaikan yang signifikan dan cepat bagi infrastruktur, terutama sarana transportasi dan olahraga yang akan melayani kebutuhan kegiatan pariwisata dan bisnis selama beberapa tahun ke depan.

Negara yang dulunya dipandang sebelah mata karena ekonominya yang lemah serta masih dikategorikan sebagai negara maju kini mulai dibidik oleh negara – negara lain. Banyak negara yang melakukan kerja sama dengan Ukraina pasca Piala Eropa 2012. Selain itu sector pariwisatanya juga mulai meningkat dari tahun – tahun sebelumnya. Setidaknya menurut pemerintah Ukraina bahwa ada sekitar 20% peningkatan jumlah wisatawan asing yang datang berkunjung ke Ukraina pasca event tersebut. Hal tersebut tentunya menambah pemasukan negara Ukraina.

Selain ekonomi, social Ukraina juga mengalami dampak dari Piala Eropa 2012, dimana Piala Eropa telah mendorong minat masyarakat setempat untuk belajar berbahasa inggris.

Politik impacts of UEFA EURO 2012 in Ukraine

Piala Eropa 2012 akan telah dilaksanakan pada bulan juni sampai juli 2012 di Ukraina. Hal ini tentunya sangat menguntungkan Ukraina baik dari segi ekonominya maupun politiknya. Sekilas kita akan berfikir bahwa sebuah event sepak bola tidak akan sangat berpengaruh terhadap perpolitikan suatu Negara. Tapi tidak dengan Ukraina. Piala Eropa telah mampu mengubah politik Ukraina sebagai salah satu Negara tuan rumah Piala Eropa 2012.

Tahun 2004 merupakan titik balik bagi Ukraina. Pada bulan November,

Viktor Yanukovych, yang sebelumnya menjadi Perdana Menteri, memenangkan pemilu presidensial. Kandidat oposisi, yang lebih condong ke dunia barat yang di ketuai oleh Victor Yuschenko yang merupakan lawan politik Yakunovych dalam pemilu tersebut menuduh Yanukovych melakukan kecurangan dan meminta warga Ukraina untuk melakukan protes. Masa pergerakan anti-pemerintah dikenal dengan sebutan Revolusi Oranye. Pengadilan tinggi Ukraina secepatnya membatalkan hasil pemilihan umum dan membuat pemilihan ulang, yang berakhir dengan kemenangan Yushchenko. Dan Yuschenko mengangkat Yulia Tymoshenko menjadi Perdana Menteri Ukraina sesuai dengan konstitusi Ukraina. Inilah yang kemudian oleh Negara yang berkependudukan lebih kurang 46 juta ini disebut sebagai “*Revolusi Oranye*”. Ukraina yang dulunya lebih condong ke Rusia kini berbalik semenjak Revolusi Oranye tersebut. Kini Ukraina lebih condong kearah eropa. Ketika Yulia Tymoshenko berkuasa menjadi perdana menteri Ukraina pada Februari 2005, krisis gas pun mulai bergulir. Namun pada September 2005 diadipecat Yushchenko. Penyebabnya karena Tymoshenko memerintahkan dinas intelijen untuk menyelidiki siapa berada di balik perusahaan Rosukrenergo. Karena pergerakan masa yang besar mendukung dunia barat, Vladimir Putin – Presiden Rusia – memotong aliran gas menuju Ukraina pada tahun 2006 hingga 2009.

Hingga beberapa tahun berikutnya, perdebatan politik, kebijakan-kebijakan yang gagal, stagnasi ekonomi, dan tuduhan korupsi akan sangat melemahkan koalisi Revolusi Oranye. Dan kemudian pada tahun 2010 diadakan pemilihan umum di Ukraina. Presiden Ukraina dipilih untuk menjalani masa jabatan selama 5 tahun dalam pemilu yang langsung dan umum. Presiden tidak dapat dipilih lebih dari 2 kali berturut-turut. Pemilu tahun 2010 adalah yang ke-5 dalam sejarah Ukraina

sejak kemerdekaan pada tahun 1991. Untuk menjadi calon presiden, seseorang harus berusia setidaknya 35 tahun, warganegara Ukraina, tinggal di Ukraina setidaknya 10 tahun sebelum pemilu bersangkutan digelar dan menguasai bahasa Ukraina sebagai bahasa nasional. Pemilihan itu digelar di 225 distrik pemilihan dan 113 negara luar. Ada 18 calon yang diseleksi untuk menjadi calon presiden Ukraina namun akhirnya hanya dua yang maju yaitu Victor Yakunovych dengan Mantan Perdana Menteri Ukraina, Yulia Tymoshenko. Dan pada akhirnya pemilu yang ke – 5 ini berhasil dimenangkan oleh Victor Yakunovych.

Yakunovych merupakan pemimpin Ukraina yang condong kearah Rusia. Pada tahun 2011, polisi atas perintah Victor Yakunovych melakukan penahanan terhadap Yulia Tymoshenko atas dasar tuduhan *abuse of power* pada masa pemerintahannya sebagai perdana menteri 2009. Tuduhan tersebut terkait perjanjian gas antara Ukraina dan Rusia. Beberapa bulan pasca penahanan, Parlemen Ukraina didesak agar membebaskan Tymoshenko karena kondisi Tymoshenko makin memburuk. Seorang dokter dari Kanada dan Jerman juga mencoba untuk memeriksa kondisi Tymoshenko pada Februari lalu, namun Pemerintah Ukraina melarangnya. Dan Yulia Tymoshenko tetap ditahan.

Kondisi tersebut sangat menarik perhatian dunia internasional khususnya eropa. Banyak yang tidak setuju dengan penahanan tersebut karena menurut mereka penahanan tersebut bermotif politik, dimana tindakan balas dendam oleh oposisi politik Tymoshenko yang juga Presiden Ukraina saat itu, Victor Yakunovych. Hal tersebut juga disebut – sebut sebagai pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintah Ukraina karena menurut sumber yang ada dikatakan bahwa Yulia Tymoshenko mendapat tindakan kekerasan oleh penjaga penjara

Ukraina belum lagi melihat kondisi Tymoshenko yang ketika ditahan dalam keadaan sakit dan pemerintah Ukraina tidak mengizinkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan Tymoshenko. Yulia Tymoshenko divonis tujuh tahun penjara atas tuduhan penyalahgunaan kekuasaan.¹⁰ Pengadilan mantan pemimpin Revolusi Jingga di Ukraina itu akan dilanjutkan pada 10 Juli 2012. Penahanan Tymoshenko pun turut menuai kecaman dari segenap masyarakat Ukraina. Berbagai gerakan pun dilakukan untuk membebaskan mantan perdana menteri tersebut. Namun belum membuahkan hasil terhadap pembebasan Tymoshenko.

Tahun 2012 adalah tahun dimana Ukraina menjadi tuan rumah Piala Eropa. Hal ini tentunya moment yang tepat bagi para pendukung yang pro Tymoshenko untuk membebaskan Tymoshenko. Berbagai pemboikotan di beberapa lokasi pertandingan dilakukan oleh rakyat Ukraina seolah mengulang Revolusi Oranye tahun 2004 lalu. Masyarakat turun kejalan untuk melakukan tindakan demonstrasi. Bukan hanya itu, bahkan Yulia Tymoshenko sendiri melakukan aksi mogok makan atas tindakan penahanan tersebut.

Beberapa pekan menjelang dimulainya Euro 2012, kondisi politik Ukraina semakin panas. Terjadi berbagai protes dan kecaman terhadap kepemimpinan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych yang dianggap diktator. Situasi ini menjadi-jadi akibat kebijakan Pemerintah Ukraina yang memvonis Tymoshenko selama tujuh tahun. Tymoshenko merupakan mantan perdana menteri Ukraina yang juga rival politik Yanukovych. Akibatnya, semakin menguat tuntutan pemimpin Eropa untuk

¹⁰ *Tymoshenko sentenced to seven years*, http://www.bbc.co.uk/indonesia/bahasa_inggris/2011/10/111011_dwi_tymoshenko_olympic, diakses pada 8 maret 2015.

membebaskan Tymoshenko dari penjara. Jika tuntutan itu tak dipenuhi, beberapa pemimpin Eropa bakal memboikot pertandingan tersebut. Bahkan, Presiden Komisi Uni Eropa Jose Manuel Barroso sudah mengancam memboikot Euro 2012 sebagai konsekuensi hukuman itu. Sikap ini terkait keprihatinan atas perlakuan terhadap mantan PM Yulia Tymoschenko di dalam tahanan Ukraina. Kanseler Angela Merkel menyatakan mempertimbangkan tidak akan menghadiri acara pembukaan di Ukraina.¹¹ Tidak hanya itu Prancis juga ikut melakukan aksi pemboikotan terhadap pembukaan Piala Eropa 2012 karena prihatin terhadap ketidakadilan yang dialami oleh mantan perdana menteri Ukraina Yulia Tymoshenko.¹² Ukraina juga diramaikan dengan kasus pengeboman yang terjadi di Dnipropetrovsk, akhir April 2012. Pengeboman ini diduga sebagai aksi untuk mengalihkan perhatian kasus Tymoshenko karena tak ada korban. Paling tidak, ini semakin menjadikan suasana keamanan menjadi taruhan tuan rumah. Ancaman akan munculnya praktik rasisme juga ditakutkan berbagai kalangan.

Terkait isu itu, seorang anggota parlemen dari Partai Liberal Jerman, Patrick Meinhardt menyerukan, agar pertandingan final dipindah dari Kiev ke Warsawa. Polandia merupakan penyelenggara lainnya dari kejuaraan Piala Euro 2012. Juru Bicara Presiden Dewan Uni Eropa, Herman van Rompuy mengatakan, politisi puncak Eropa itu tidak akan menonton laga sepak bola Piala Euro 2012 di Ukraina. Sebagai reaksi atas sentimen negatif itu, pemerintah di Kiev

mengeluarkan pernyataan, bahwa politisasi kejuaraan Piala Euro 2012 bersifat destruktif dan akan memicu kerugian bagi jutaan warga. Pemerintah Ukraina mengatakan bahwa politik dalam negeri Ukraina seharusnya tidak dapat menjadi alasan pemboikotan terhadap event tersebut karena itu merupakan hal yang berbeda. Namun akhirnya Ukraina berjanji untuk meninjau ulang kasus Tymoshenko dan tidak akan melakukan kekerasan lagi terhadap mantan perdana menteri tersebut. Hal tersebutlah yang merubah keputusan beberapa Negara yang memboikot piala eropa untuk hadir dan ikut serta dalam event tersebut.

Pada akhirnya, Piala Eropa telah mampu memperbaiki perpolitikan Ukraina. Setelah ditahan selama 2,5 tahun, akhirnya Tymoshenko dibebaskan oleh pemerintah Ukraina dari tahananannya pada tahun 2014. Selama Victor Yakunovych menjabat sebagai presiden Ukraina banyak sekali gejolak politik yang terjadi di Negara tersebut. Puncaknya yaitu ketika pada tanggal 21 November, 2013, secara tiba-tiba Yanukovych mengumumkan ia tidak akan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Uni Eropa yang menyebabkan hubungan kedua belah pihak semakin berselisih. Beberapa kalangan menganggap keputusan Yanukovych berarti Ukraina akan mendekati Rusia sebagai sekutu.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa sepakbola dan politik memiliki hubungan keterkaitan yang sangat erat yaitu seperti dua sisi mata uang. Hal inilah yang mengakibatkan para fans fanatic persepakbolaan Ukraina yang sering disebut sebagai "Ultras" turun kejalan untuk melakukan perlawanan terhadap keputusan Yakunovych tersebut.¹³ Sikap Yanukovich yang cenderung pro-Rusia

¹¹ *Ukraina kecam ancaman Jerman di Piala Eropa 2012*, http://www.bbc.co.uk/indonesia/olahraga/2012/04/120430_boikot_euro2012, diakses pada 8 maret 2015.

¹² *Perancis Boikot Laga Euro 2012 di Ukraina*, <http://bola.viva.co.id/news/read/320121-perancis-boikot-laga-euro-2012-di-ukraina>, diakses pada 8 maret 2015.

¹³ Bromo Yudo Wibowo, "*Ultras Ukraina sebagai kekuatan Dan Keberpihakan Politik Saat Konflik Ukraina*", Skripsi : Universitas Muhamadiyah Jogjakarta.

jadi pemantik kemarahan kelompok oposisi yang pro-Eropa. Ekseksnya perpecahan pun terlaksana. Demonstran pro-Eropa mulai turun ke jalan. Mereka menamakan diri mereka *Euromaidan*. Penamaan "*Maidan*" diserap dari lokasi titik fokus kaum oposisi berkumpul *Maidan Square*. Sebenarnya di awal mula demonstrasi mulai menggema, para *Ultras* masih bisa menahan diri untuk tetap bersikap apolitis. Ada sekat-sekat ideologi juga di antara para suporter ini meskipun itu tidak ditampilkan terang-terangan. Tak pernah ada yang menduga Presiden Viktor Yanukovich akan membatalkan kerjasama dengan Uni Eropa di akhir bulan November silam. Politik memang tak dapat diterka. Sikap Yanukovich yang ingin menjaga hati saudara tuanya, Rusia telah menjadi penyulutnya. Sudah jadi rahasia umum, selain didukung Partai Komunis Ukraina, Yanukovich adalah pro-Rusia. Sikap Yanukovich yang cenderung pro-Rusia jadi pemantik kemarahan kelompok oposisi yang pro-Eropa.¹⁴

Para *ultras* berusaha berkelit bahwa tindak tanduk yang merupakan jauh dari hingar-bingar keterlibatan dunia politik. Dengan turun ke jalan seolah *Ultras* ingin membuat citra bahwa mereka bukanlah gangster dan tentara bayaran yang mudah menggadai harga diri mereka teramat murah kepada rezim. Para demonstran mulai turun kejalan selama berbulan – bulan. Pada tanggal 10 Desember 2014, ribuan barikade polisi mencoba untuk mengosongkan kamp-kamp demonstran dengan bulldoser, namun ditarik mundur kembali oleh demonstran. Pada 17 Desember, Putin menawarkan pinjaman dana kepada Ukraina sebesar 15 miliar US Dollar dan memotong sepertiga harga gas untuk mendukung pemerintahan Yanukovich. Kebrutalan semakin meluas.

¹⁴ McArdle, David & Veth, Manuel. 2014. "Ukrainian Ultras and the Unorthodox Revolution". Diakses dalam <http://futbolgrad.com/ukrainian-ultras-unorthodox-revolution/> pada 8 maret 2015.

Pada tanggal 25 Desember, beberapa orang bertopeng menyeret paksa jurnalis oposisi Ukraina, Tatyana Chornovol, 34, dari mobil dan secara brutal memukulinya. Foto-foto saat pemukulan Chornovol secara cepat meluas di media.

Yanukovich goyah di antara masa demonstran dan kekuatan yang semakin melemah. Sementara itu, beberapa politisi Uni Eropa dan Amerika, termasuk Kepala kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Catherine Ashton dan Senator John McCain, datang ke Kiev dan mendukung oposisi serta mengkritik Putin dan Yanukovich. Pejabat resmi Eropa memberikan sanksi kepada pemerintah Ukraina dan secara tajam mengutuk kekerasan yang terjadi. Setelah negosiasi alot dengan partai oposisi, parlemen akhirnya membatalkan seluruh kebijakan baru. Perdana Menteri Mykola Azarov juga akhirnya mundur dari jabatannya. Pada 16 Januari, Parlemen Ukraina mensahkan beberapa aturan baru yang pada dasarnya melarang semua bentuk demonstrasi. Negara-negara barat mengutuk legislasi baru, hingga oposisi Ukraina menyebut itu sebagai "*coup d'etat*" (kudeta).

Pada 22 Februari 2014, parlemen Ukraina melakukan voting untuk menurunkan Yanukovich, membuat Kiev berkiblat untuk Rusia, yang sangat didukung olehnya. Yanukovich lalu memberikan pidato melawan penurunannya sebagai presiden. Namun akhirnya, Presiden Ukraina Victor Yanukovich pun diturunkan dari jabatannya seiring dengan pembebasan Yulia Tymoshenko. Dan untuk mengisi kekosongan presiden, sekutu Yulia Tymoshenko, Oleksandr Turchynov. Yang kemudian Ukraina melakukan pemilu kembali tahun 2014. Dimana dalam pemilu tersebut, mantan perdana menteri Ukraina Yulia Tymoshenko ikut kembali dalam pemilihan tersebut melawan Petro Poroshenko namun lagi lagi Yulia Tymoshenko gagal dalam pemilu tersebut.

Dan kini Petro Poroshenko menjabat sebagai presiden Ukraina sejak juni 2014.

KESIMPULAN

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling banyak menarik perhatian masyarakat banyak diseluruh penjuru dunia. Oleh karena itu sepakbola dijadikan sebagai ajang event yang multi – impact artinya bahwa banyak hal yang dapat diexplore dari sebuah ajang sepakbola apalagi kalo dalam skala internasional atau *sports mega event*. Olahraga dan politik pada saat ini sulit dipisahkan, intervensi pemerintahan dalam olahraga lebih diutamakan pada tujuan pemeliharaan ketertiban, meningkatkan kesegeran jasmani, mempromosikan prestise, membentuk rasa solidaritas sosial didalam kelompok.

Piala Eropa (UEFA EURO) adalah *mega event* terbesar kedua didunia setelah Piala Dunia. Piala Eropa yang ke – 14 diadakan di Negara Eropa Timur yaitu Ukraina. Ukraina merupakan satu – satu nya tuan rumah Piala Eropa sejak pertandingan tersebut bergulir. Menjadi tuan rumah sebuah mega event tidaklah mudah. Banyak yang harus dikorbankan untuk menjadi tuan rumah sebuah mega event. Dalam hal ini, untuk persiapan saja Ukraina telah menggelontarkan dana sebesar USD5 miliar. Banyak nya dana yang telah dikeluarkan Ukraina untuk menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012 mengakibatkan banyaknya pengamat yang meragukan apakah Ukraina akan sukses menggelar event tersebut dengan kata lain mendapatkan keuntungan atau malah hanya akan terkena inflasi. Dengan pertimbangan bahwa selama persiapan Piala Eropa dilakukan, krisis sedang menempa zona Eropa tidak terkecuali Ukraina. Banyak juga yang pesimis bahwa Ukraina mampu menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012 sehingga banyak Negara yang menawarkan Negara nya untuk menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012 menggantikan posisi Ukraina salah satunya

yaitu Negara Jerman. Namun ternyata, Ukraina adalah Negara yang memiliki tingkat optimism yang tinggi. Dengan segala keraguan dan keterbatasan yang dimiliki Negara nya, Ukraina mampu menjadi tuan rumah yang baik selama event tersebut berlangsung yaitu antara 1 juni – 2 juli 2012. Dengan kata lain, Ukraina sukses menjadi tuan rumah Piala Eropa 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Alastair Whitby, 2010, “*Ukraine and Poland Post EURO 2012 – The Economic Future*” dalam http://www.huffingtonpost.co.uk/alastair-whitby/the-ukraine-and-poland-po_b_1665460.html
- Budget funding for UEFA EURO 2012 increased by UAH 15.8 billion*, tersedia di <http://www.nrcu.gov.ua/en/148/450786/> diakses pada 10 maret 2015.
- Dede Isharuddin. *Drama Itu Bernama Sepakbola: Gambaran Silang Olahraga, Politik, dan Budaya*. 2008. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Franklin Foer, 2004. *Memahami dunia lewat sepak bola: kajian tak lazim tentang social-politik globalisasi*, terjemahan Alfianto Wahab. Jakarta: Marjin Kiri.
- Goldstein Joshua S. dan Jon. C. Pevenhouse, *International Relation*, United State, Pearson, 2007.
- Herman Huzna, Hendra. 2010. *Industrialisasi Sepakbola dan Ekonomi Politik Internasional (Studi Kasus : Piala Dunia 2006 di Jerman)*. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau.

- Kylyyv, Taras, 2012, Ukraine Prepares For 2012; S.M.D Markeur, Kiev special publish on www.country-index.com.
- Kseniya, B & Mariya, M.; “A Triple Bottom Line Evaluation of the Impacts of UEFA EURO 2012: The Development of Indicators”; University of Gothenburg – School of Business, Economics and Law.
- Martin Wolf, 2007. *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mohtar Mas’oed. *Study Hubungan Internasional : Tingkat analisis dan Teorisasi*. Yogyakarta : Pusat Studi Antar Universitas. Studi Sosial UGM.
- Natalia, Sysenko; 2011; “*Economics Potential of the UEFA EURO 2012*”; Institute for Economic Research and Policy Consulting; Kiev.
- Official Journal of The European Union. 2011. Free Trade Agreement between the European Union and its Member States, of the one part, and the Republic of Korea, of the one part.
- Oleksandr Sushko, Iulian Chifu, & Oazu Nantoi. 2010, *Russia – Ukraine 2009 Gas Crisis: Comparative view of Kiev, Bucharest and Chisinau*, Institute for Euro Atlantic Cooperation.
- Polyakov, Lenoid. 2002. Current Russian – Ukrainian Rapprochement: Forward or Backward? A Rejoinder. *Security Dialogue*. Vol.33, No.2.
- Report of : The Advisory Team of Ukraine. 2011. *European Convention on Spectator Violence and Misbehaviour at Sports Events and in particular at Football Matches (T-RV)*. Council of Europe.
- Sysenkho, Natalia. 2011. “ *Economic Potential of the EURO 2012* “. Kiev; Institute for Economic Research and Policy Consulting.
- Usman Rianseg & Abdi. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi – Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.